

# **PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. FUMAKILA LIANG ANGGANG BANJARBARU**

**Mia Farida, Lamsah, Farida Yulianti**

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin, NPM16.31.0270  
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin, NIDN1125126201  
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin, NIDN1121076901

Email : [Miafarida60@gmail.com](mailto:Miafarida60@gmail.com)

## **ABSTRACT**

***Mia Farida. 2020. Effect of Compensation on Employee Performance at PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru. Advisor I: Hj. Lamsah, Advisor II Hj. Farida Yulianti.***

*This study aims to determine and prove the effect of compensation on employee performance at PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru.*

*The data examined in this study were sourced from primary data that is direct data obtained from respondents through questionnaires / questionnaires and secondary data obtained from PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru as supporting data and library materials. The population in this study were all employees of PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru, totaling 155 people. The sample in this study amounted to 112 employees of PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru, which is calculated using the Slovin formula.*

*Based on the results of calculations using the SPSS for Windows program, it is known that the coefficient of determination is 0.581, meaning that the ability of the compensation variable can affect the performance variable at PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru was 58.1%, while the remaining 41.9% was explained by other variables not examined in this study.*

***Keywords: Compensation, employee performance***

---

## **ABSTRAK**

***Mia Farida. 2020. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja karyawan Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru. Pembimbing I : Hj. Lamsah, Pembimbing II Hj. Farida Yulianti.***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru.

Data yang diteliti dalam penelitian ini bersumber dari data primer yaitu data langsung yang didapatkan dari responden melalui penyebaran angket/kuisisioner dan data sekunder yang didapatkan dari PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru sebagai data pendukung serta bahan kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru yang berjumlah 155 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 112 karyawan PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru, yang dihitung menggunakan rumus slovin.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS For Windows diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,581` artinya kemampuan variabel kompensasi dapat mempengaruhi variabel kinerja Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru sebesar 58.1%, sedangkan sisanya 41.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Kompensasi, Kinerja karyawan**

## 1. Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan di suatu perusahaan dalam memaksimalkan pendapatan laba. Tenaga kerja memberi sumbangan berupa tenaga, pikiran, pengalaman dan juga keahlian. Hal ini berarti bahwa dalam suatu organisasi perusahaan faktor tenaga kerja merupakan masalah yang kompleks. Sehingga dibutuhkan usaha untuk memelihara dan mengembangkannya agar dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan organisasi perusahaan tersebut.

Perusahaan perlu didukung oleh pegawai yang berkualitas dan profesional, agar pegawai mempunyai kinerja yang baik maka hendaknya perusahaan sangat perlu memperhatikan kompensasi yang diberikan kepada pegawai. Kompensasi sangat penting bagi pegawai, hal ini karena kompensasi merupakan penyemangat kerja. Pemberian kompensasi dimaksudkan agar pegawai dapat bekerja secara maksimal sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.

Bentuk kompensasi yang diberikan kepada karyawan, seperti: insentif, gaji, honor, bonus dan tunjangan-tunjangan kesejahteraan para karyawan, karena pada hakekatnya tenaga kerja akan lebih produktif apabila tenaga kerja tersebut menerima gaji dan honor yang seimbang dengan pekerjaan yang telah mereka kerjakan, namun tunjangan-tunjangan tersebut tidak diberikan perusahaan secara cuma-cuma. Karyawan harus mampu menunjukkan kinerja yang dimilikinya selama karyawan tersebut bekerja di organisasi tersebut.

Ketidakpuasan para karyawan terhadap kompensasi yang diterima dari organisasi dimana mereka bekerja akan menimbulkan dampak yang tidak baik jika secara cepat diatasi atau diselesaikan. dampak yang tidak baik tersebut antara lain karyawan banyak keluhan dan cenderung negatif, produktivitas kerja menurun, tingkat kemangkiran tinggi, pemogokan karyawan dan lain sebagainya.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru, peneliti menemukan bahwa kinerja karyawan dituntut untuk bekerja lembur tetapi sistem perhitungannya dianggap kurang memuaskan, waktu dan beban kerja yang dihadapi karyawan tidak sebanding dengan kompensasi yang diterima. Beranjak dari temuan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja karyawan Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru.

## 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru?

## 3. Tujuan Penelitian Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative*)

## 4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru, Jl. A.Yani Liang Anggang Banjarbaru.

## 5. Sumber Data

Data yang diteliti dalam penelitian ini bersumber dari data primer yaitu data langsung yang didapatkan dari responden melalui penyebaran angket/kuisisioner dan data sekunder yang didapatkan dari PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru sebagai data pendukung serta bahan kepustakaan.

## 6. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru yang berjumlah 155 orang.

### 2) Sampel

Perhitungan menggunakan rumus di atas diketahui sebesar 111,7, sehingga diadakan pembulatan menjadi 112. Sehingga karyawan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 112 karyawan PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru

## 8. Teknik Analisis Data

### 1) Uji Validitas dan Reliabilitas

### 2) Uji Asumsi Klasik

### 3) Analisis Data/Estimasi Regresi

Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel bebas dan variabel terikat dan sekaligus menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Untuk menentukan ada tidaknya

pengaruh dari variabel bebas/independen (X) terhadap variabel terikat/dependent (Y) digunakan model analisis regresi linier sederhana dengan model persamaan:

$$Y = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2012:261})$$

Dimana:

Y: Kompensasi

A : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Kinerja

4) Uji t

5) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi *R Square* ( $R^2$ ) untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu kompensasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja.

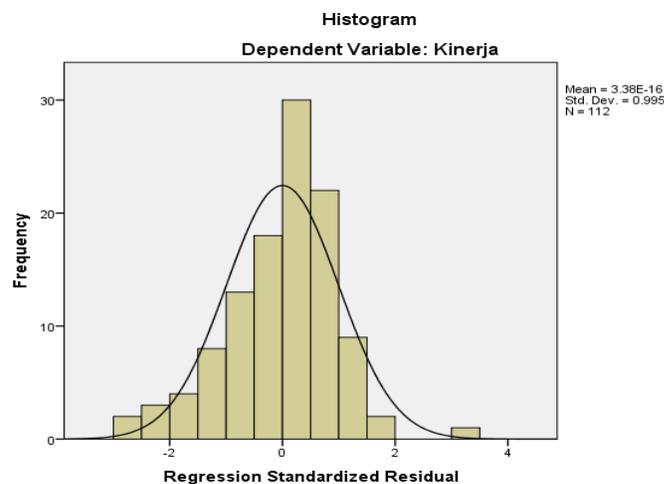
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

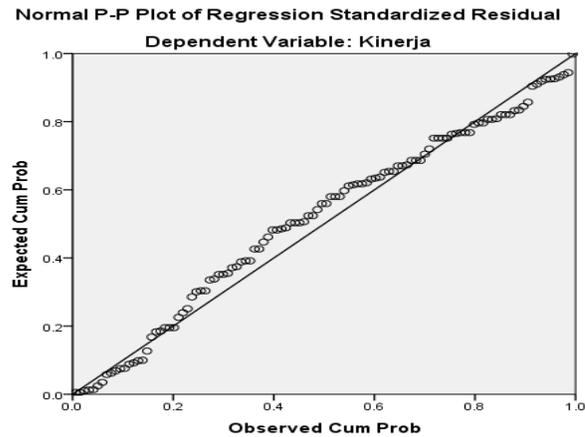
### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS). Terdapat enam asumsi yang diperlukan dalam penaksiran OLS yaitu: 1) Rata-rata kesalahan pengganggu ( $e$ ) sama dengan nol, 2) Kesalahan pengganggu berbentuk distribusi normal, 3) Kesalahan pengganggu tidak berkorelasi dengan variabel independen, 4) Tidak adanya autokorelasi antar gangguan 5) Tidak adanya multikoloneritas, 6) Varian kesalahan pengganggu tetap pada homoskedastisitas (tidak terjadi heterokedastisitas)

1). Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas dapat diketahui dari mendeteksi atau melihat langsung plot sebaran data uji statistik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan plot normal. Hasil ujiannya dapat dilihat berikut ini:





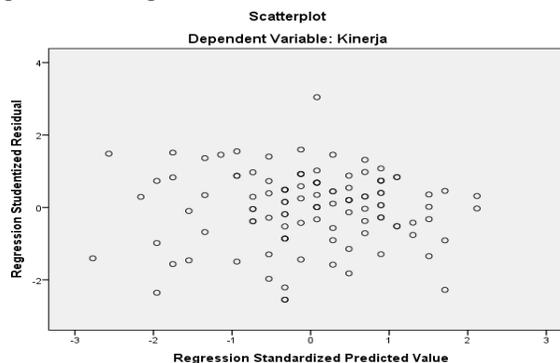
Gambar 4.2 Hasil P-Plot

Grafik histogram ini menggambarkan distribusi frekuensi dari kompensasi, dengan melihat grafik di atas diketahui distribusi frekuensi dari kinerja PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru disekitar garis kurva normal. Berdasarkan pada out put histogram di atas dapat diketahui bahwa sebaran data yang ada merata kesemua daerah kurva normal yang berarti bahwa dalam penelitian ini telah lolos salah satu uji asumsi klasik yaitu uji normalitas. Dari gambar di atas dapat diketahui jika titik-titik distribusi berada di sekitar garis lurus diagonal maka distribusi frekuensi terdistribusi secara normal.

2). Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Heterokedastisitas biasa juga disebut uji homogenitas. Uji ini dapat juga dilihat dari plot datanya atau pada tabel *scatterplot*. Kriteria ujinya sebagai berikut:

- Bila titik-titik pada *scatterplot* tersebar pada angka nol, maka model regresi ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas.
- Bila titik-titik pada *scatterplot* tidak tersebar pada angka nol, tetapi memiliki pola tertentu seperti gelombang, melebar dan kemudian menyempit atau memiliki pola mendatar yang dapat ditarik satu garis lurus, maka model regresi seperti ini terdapat heterokedastisitas.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Titik-titik variabel independen terhadap variabel dependen yang mengisi diagram scatterplot seperti tampak pada gambar di atas tidak ditemukan adanya masalah heterokedastisitas.

**Hasil Estimasi Regresi**

Data dari variabel kompensasi dan variabel kinerja yang telah valid dan reliabel kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 For Windows dan diperoleh hasil estimasi regresi sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Estimasi Regresi Linier Sederhana

Variabel Independen (X)	Variabel Dependen (Y)	Koefisien Regresi
Kompensasi	Kinerja	0.711
Constanta	: 18.474	

Koefisien Determinasi	: 0.581
T <sub>hitung</sub>	: 12.436
t <sub>tabel</sub> (112) 5%	: 1.981

Sumber: Hasil estimasi regresi 2020

Berdasarkan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan program SPSS for windows dapat diketahui persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 18.474 + 0,711 X$$

### Pengujian Hipotesis

Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja karyawan Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru dapat diketahui dari uji t. Berdasarkan tabulasi data estimasi regresi angka t-hitung adalah 12.436 sedangkan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5% (112) adalah 1.981 (tabel distribusi t). Jika angka tersebut dibandingkan Nampak jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $12.436 > 1.981$ . Ini berarti variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru pada taraf uji 5%, dengan demikian Hipotesis Nol ( $H_0$ ) secara keseluruhan ditolak, sebaliknya Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) secara keseluruhan diterima.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total variabel tak bebas Y (variabel yang dipengaruhi variabel dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang mempengaruhi independent) sebesar 0,581` artinya kemampuan variabel kompensasi dapat mempengaruhi variabel kinerja Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru sebesar 58.1%, sedangkan sisanya 41.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil persamaan regresi berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS For Windows yaitu:

$$Y = 18.474 + 0,711 X$$

Nilai konstanta sebesar 18.474 mempunyai makna bahwa jika tidak ada variabel kompensasi, maka variabel kinerja Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru akan naik sebesar 18.474 kali.

Hasil Uji t berdasarkan out put SPSS diperoleh hasil t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu  $12.436 > 1.981$ , hal ini membuktikan bahwa variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS For Windows diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,581` artinya kemampuan variabel kompensasi dapat mempengaruhi variabel kinerja Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru sebesar 58.1%, sedangkan sisanya 41.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja karyawan Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru maka dapat disimpulkan Nilai konstanta sebesar 18.474 mempunyai makna bahwa jika tidak ada variabel kompensasi, maka variabel kinerja Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru akan naik sebesar 18.474 kali.

Hasil Uji t berdasarkan out put SPSS diperoleh hasil t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu  $12.436 > 1.981$ , hal ini membuktikan bahwa variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS For Windows diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,581` artinya kemampuan variabel kompensasi dapat mempengaruhi variabel kinerja Pada PT. Fumakilla Liang Anggang Banjarbaru sebesar 58.1%, sedangkan sisanya 41.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat:

- 1) Bagi perusahaan  
Hasil penelitian yang menyatakan kompensasi berhubungan dengan kinerja karyawan, maka diharapkan agar perusahaan agar lebih meningkatkan kompensasi yang diberikan kepada karyawan agar kinerja karyawan dapat meningkat.
- 2) Bagi penelitian yang akan datang

Diharapkan agar meneliti variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. 2013. *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, Hani, T. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:BPFE
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali.
- Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta. Gava Media.
- Risky Pratama. 2013. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan TB. Mitra Jaya. Universitas IBA Palembang
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen Perilaku, Struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo Suparno Eko, 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Fahmi, Irham. 2013. *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus*. Bandung: Alfabeta.